

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN KAMPAR

#### 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor:10/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari Kawedanaan Palalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibu kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 1956 ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967.

Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan Ibu Kota Kabupaten Kampar ke Bangkinang antara lain:

- a. Pekanbaru sudah menjadi ibukota Provinsi Riau.
- b. Pekanbaru selain menjadi ibukota Provinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
- c. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya ibukota dipindahkan ke Bangkinang guna meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.
- e. Bangkinang terletak di tengah-tengah daerah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 tahun 1994 dan PP No 8 tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No. 06 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Proyek Percontohan Otonomi. Guna kelancaran pemerintahan berdasarkan Permendagri No 105 tahun 1994 di Kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah, sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas (Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum).

Dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, bermunculan daerah Kabupaten / Kota yang baru di Propinsi Riau yang berasal dari pemekaran beberapa Kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 (tiga) Wilayah Pemerintahan yaitu:

- a. Kabupaten Kampar terdiri dari 8 Kecamatan meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan Ibu Kota Bangkinang.
- b. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 Kecamatan meliputi 81 Desa dan 4 Kelurahan dengan Ibu Kota Pangkalan Kerinci.
- c. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan meliputi 89 Desa dan 6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pangaraian.

#### 4.1.2 Keadaan Geografis

Kabupaten Kampar terletak antara 01<sup>00</sup>'40'' Lintang Utara dan 00<sup>27</sup>'00'' Lintang Selatan dan antara 100<sup>28</sup>'30'' – 101<sup>04</sup>'30'' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Kampar memiliki batas-batas:

- a. Utara – Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak
- b. Selatan – Kabupaten Kuantan Singingi
- c. Barat – Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
- d. Timur – Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu:

- a. Sungai Kampar yang panjangnya  $\pm 413,5$  km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Kuok, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri.
- b. Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya  $\pm 90$  km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Iklim dan Curah Hujan Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. Curah hujan tertinggi selama tahun 2013 terjadi di Kecamatan Salo pada bulan Desember dengan ketinggian curah hujan yang mencapai 728 mm. Jumlah hari hujan dalam tahun 2013, yang terbanyak adalah di Kecamatan Gunung Sahilan yang menunjukkan peningkatan dari bulan juni sampai desember.

Dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung merupakan yang memiliki wilayah terluas yakni 1.365.98 KM<sup>2</sup> (12,10%)

sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya merupakan Kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu 76,92 KM<sup>2</sup>.

#### 4.1.3 Keadaan Demografi

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan, yang mana merupakan aset penting dalam menggerakkan pembangunan suatu daerah. Diharapkan bukan hanya jumlahnya saja yang besar tetapi kualitas penduduknya juga baik. Penduduk Kabupaten Kampar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 793.005 jiwa yang terdiri atas 407.228 jiwa (51,3 persen) penduduk laki-laki dan 385.777 jiwa (48,6 persen) penduduk perempuan. Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan) adalah 105 yang berarti jumlah penduduk laki-laki 5 persen lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kabupaten Kampar tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 2,57 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 2,55 persen dan penduduk perempuan sebesar 2,58 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,56.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kampar tahun 2015 mencapai 71 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Distribusi penduduk menurut kecamatan sangat bervariasi dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kampar dengan kepadatan sebesar 371 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kampar Kiri Hulu sebesar 10 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,55 persen dari tahun

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2014. Selengkapnya tentang luas wilayah, jumlah penduduk, serta kepadatan penduduk di Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1	Kampar Kiri	915,33	29.987	33
2	Kampar Kiri Hulu	1.301,25	11.876	10
3	Kampar Kiri Hilir	759,74	11.462	16
4	Gunung Sahilan	330,59	19.736	60
5	Kampar Kiri Tengah	597,97	26.953	46
6	XIII Koto Kampar	732,40	24.144	33
7	Koto Kampar Hulu	674,00	18.939	29
8	Kuok	151,41	25.186	167
9	Salo	207,83	25.954	125
10	Tapung	1.365,97	95.476	70
11	Tapung Hulu	1.169,15	81.936	71
12	Tapung Hilir	1.013,56	60.106	60
13	Bangkinang Kota	177,18	39.773	225
14	Bangkinang	253,50	33.043	131
15	Kampar	136,28	50.555	371
16	Kampar Timur	173,08	24.528	142
17	Rumblo Jaya	76,92	17.192	224
18	Kampar Utara	79,84	17.242	216
19	Tambang	371,94	61.027	165
20	Siak Hulu	689,80	100.253	146
21	Perhentian Raja	111,54	17.637	159
<b>Jumlah</b>				
<b>2015</b>		<b>11.289,28</b>	<b>793.005</b>	<b>71</b>
<b>2014</b>		<b>11.289,28</b>	<b>773.171</b>	<b>69</b>

Sumber: Kabupaten Kampar Dalam Angka Tahun 2016

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kampar mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2015. Pada tahun 2013 laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,7 persen dengan jumlah penduduk sebanyak 773.171 jiwa dan tahun 2014 laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,57 persen dengan jumlah penduduk 753.376 jiwa.

Penduduk menurut golongan umur memiliki jumlah tertinggi pada kisaran umur 0-4 tahun yaitu sebesar 92.505 jiwa dan jumlah terendah ada pada kisaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umur 60-64 tahun yaitu sebesar 13.984 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan yaitu sebanyak 407.228 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 385.777 jiwa.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan penjumlahan dari dua komponen yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan. Garis kemiskinan makanan adalah jumlah nilai pengeluaran minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari. Sedangkan garis kemiskinan non makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Kampar mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2015. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2010 sekitar 72.300 jiwa atau 10,47 persen dari total penduduk dengan garis kemiskinan pada tahun tersebut yaitu Rp. 279.606, kemudian sampai tahun 2013 jumlah penduduk miskin terus mengalami penurunan hingga mencapai 8,36 persen atau sekitar 61.800 jiwa dengan garis kemiskinan Rp. 320.907. Kemudian tahun 2014, persentase penduduk miskin kembali meningkat sampai 8,68 persen atau sekitar 67.600 jiwa dengan garis kemiskinan Rp. 348.373. Pada tahun 2015, persentase naik menjadi 9,17 persen atau sekitar 72.200 jiwa dengan garis kemiskinan Rp. 360.324. Peningkatan penduduk miskin dari tahun 2014 sebesar 0,49 persen dari total penduduk atau sekitar 4600 jiwa.

#### 4.1.4 Perekonomian

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi untuk menilai seberapa jauh capaian keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perekonomian Kampar pada tahun 2015 mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi tanpa migas di Kabupaten Kampar tahun 2015 sebesar 1,07 persen. Bila dibandingkan dengan persentase tahun 2013 dan 2014, laju pertumbuhan ekonomi semakin menurun dimana pada tahun 2013 sebesar 6,31 % dan di tahun 2014 sebesar 3,4%.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori jasa perusahaan sebesar 9,95 persen. Sedangkan kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2014 mencatat pertumbuhan yang positif kecuali sub kategori kehutanan dan sub kategori pertambangan minyak bumi. Adapun kategori-kategori lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, di antaranya , kategori Jasa Lainnya sebesar 9,70 persen, kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mencatat sebesar 7,65 persen, kategori Kontruksi sebesar 6,99 persen, kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,45 persen, kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 4,89 persen, kategori Real Estate sebesar 4,57 persen, kategori Administrasi Pemerintahan , Pertahanan dan Jaminan Wajib Sosial sebesar 3,89 persen, kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,51 persen, kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 3,42 persen, kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah , Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,25 persen, kategori Jasa Pendidikan sebesar 3,22 persen, kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 2,90, Kategori Industri Pengolahan sebesar 2,70 , Kategori Pengadaan Listrik dan Gas Sebesar 2,68 persen, Kategori Akomodasi dan Makan minum sebesar 2,30 persen, Kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,12 persen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **4.2 Gambaran Umum Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten Kampar**

### **4.2.1 Visi dan Misi Dinas Perkim Kabupate Kampar**

#### **4.2.1.1 Visi Dinas Perkim Kabupaten Kampar**

“Menjadikan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman sebagai lembaga pembinaan dan pengembangan pegawai negeri sipil yang profesional dan sejahtera”.

#### **4.2.1.2 Misi Dinas Perkim Kabupaten Kampar**

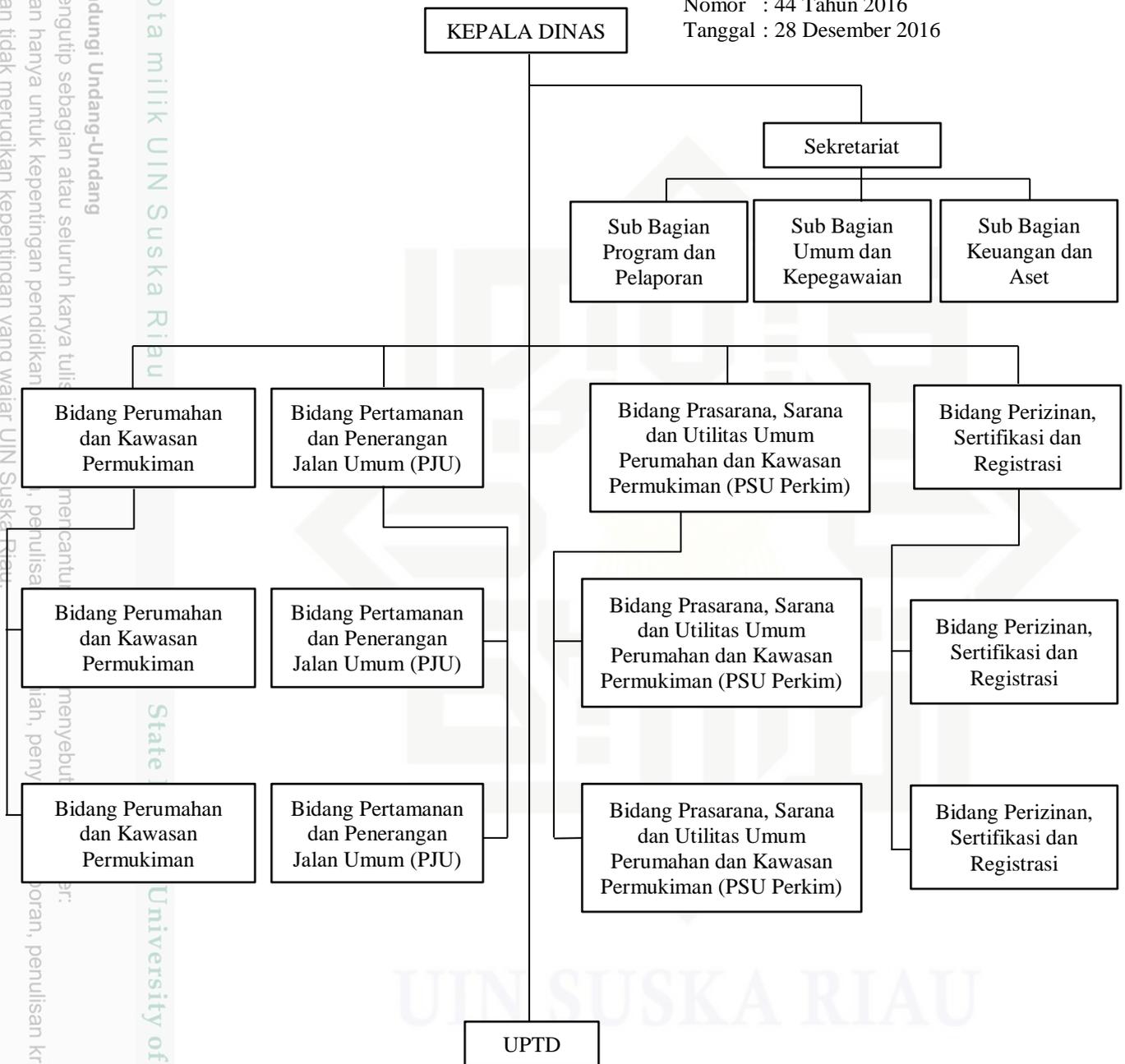
- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kampar dan kualitas sarana dan prasarana kerja
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintah Kabupaten Kampar
- c. Meningkatkan penataan sistem pelayanan manajemen kepegawaian.

### **4.2.2 Budaya Malu Perkim Kabupaten Kampar**

Adapun yang menjadi budaya malu dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kampar adalah: 1) Datang terlamba; 2) Pulang lebih awal; 3) Tidak masuk kerja; 4) Sering izin; 5) Kerja tidak terprogmam dan 6) Pekerjaan Terbengkalai.

### 4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perkim Kabupaten Kampar

Lampiran Peraturan Bupati Kampar  
 Nomor : 44 Tahun 2016  
 Tanggal : 28 Desember 2016



PJ. BUPATI KAMPAR

SYAHRIAL ABDI

**Gambar 4.1** Bagan Organisasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.